

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Singkat BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan

Hukum sebagai Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.⁶⁸

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama lembaga : BMT BERKAH
- b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek
- c. Diresmikan oleh : PINBUK
- d. Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
- e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
- f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perijinan yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:

- a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
- b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
- c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
- d. TDP : 13.14.252.00217
- e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Letak Geografis BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah

⁶⁸ Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota

maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

3. Visi dan Misi BMT Berkah Trenggalek

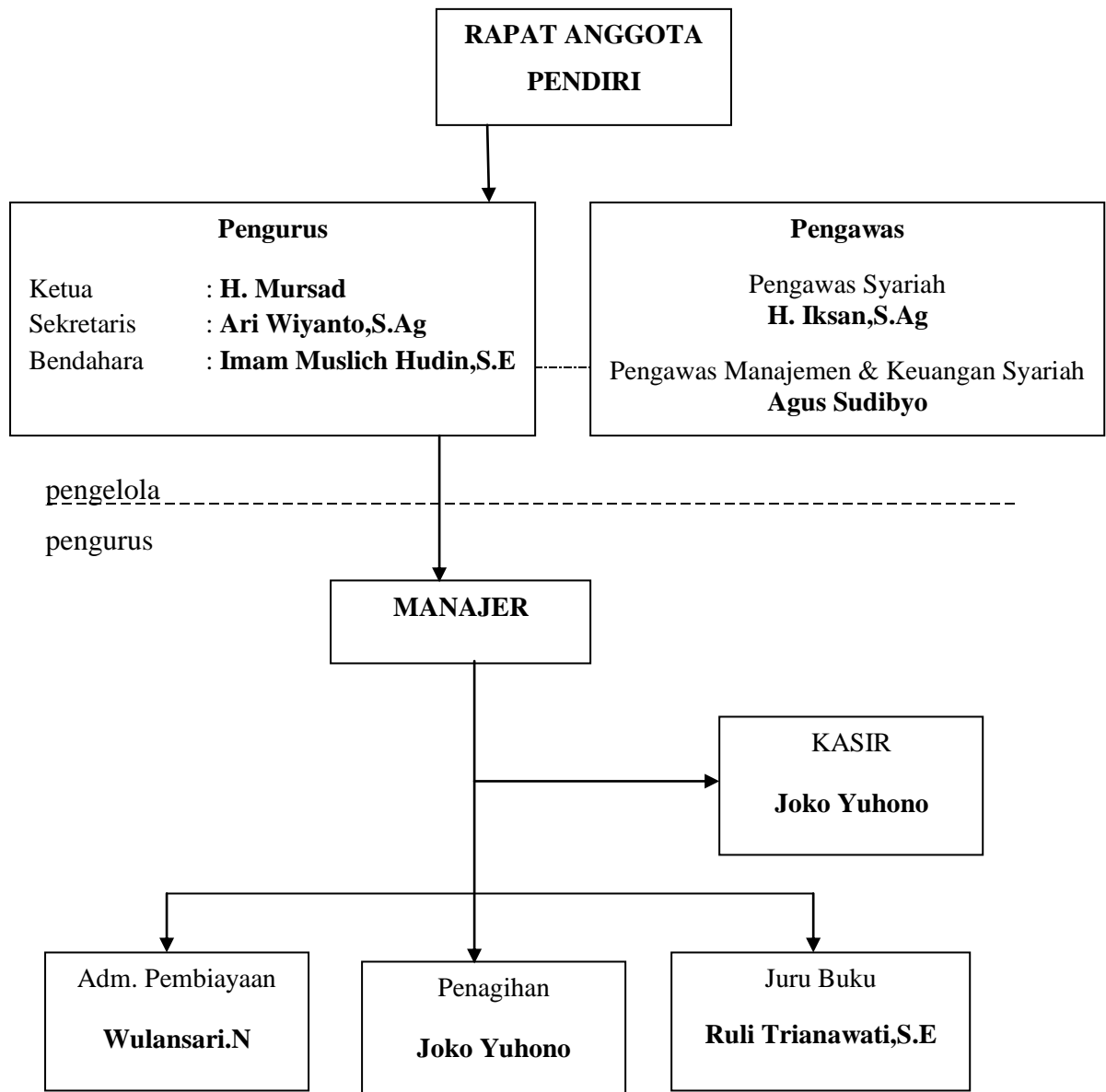
Visi BMT Berkah Trenggalek yaitu menjadi lembaga-lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Misi BMT Berkah adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- b) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- c) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

4. Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek

Gambar 4.1

Susunan Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek⁶⁹



⁶⁹ Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

5. Tugas dan Wewenang di BMT Berkah Trenggalek⁷⁰

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Rapat Anggota ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem manajemen BMT dan berhak memutuskan :

- a. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
- b. Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberrhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas Syariah maupun manajemen.
- c. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun.
- d. Penetapan visi dan misi organisasi.
- e. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
- f. Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

2) Dewan Pengurus

a. Badan pengurus

Dewan Pengurus BMT pada hakikatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Tugas-tugasnya antara lain:

⁷⁰ Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

- a) Menyusun kebijakan BMT
- b) Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan pembiayaan untuk jumlah tertentu, pengawasan tugas manajer (pengelola), memberikan persetujuan terhadap produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota

b. Penasehat

Memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BMT. Tugasnya yaitu menasehati pengurus untuk kemajuan BMT.

3) Pengelola

Pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Mereka merupakan wakil pengurus dalam menjalankan fungsi operasional keseharian. Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus dan jika diminta pertanggungjawaban dapat memberikan penjelasan kepada anggota pada saat musyawarah anggota. Satuan kerja pengelola dipimpin oleh manager atau direktur. Mekanisme pengangkatan manager atau direktur diusulkan oleh pengurus dan ditetapkan dalam musyawarah tahunan. Namun demikian, pengurus dapat mengusulkan diadakan musyawarah bersama pengawas untuk memberhentikan dan mengganmtikan direksi atau manager, jika nyata-nyata manager/direktur telah melanggar atauran BMT.

Satuan kerja pengelola minimal dapat terdiri dari:

a) Manajer Umum

Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurunya. Tugasnya antara lain:

- a) Membuat rencana kerja secara periodik seperti: rencana pemasaran, pembiayaan, biaya operasional, dan keuangan.
- b) Membuat kebijaksanaan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- c) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
- d) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus berupa: laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan. Dan laporan keuangan.

b) Bidang pembiayaan

Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Adapun tugas-tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pembiayaan Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan
- b) Menganalisa proposal pembiayaan
- c) Melakukan administrasi pembiayaan

c) Bidang pengerahan dana

Melaksanakan kegiatan pengerahan dana anggota dan berbagai sumber dana lainnya untuk memperbesar modal BMT.

Tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pengerahan simpanan
- b) Merencanakan produk-produk simpanan
- c) Melakukan analisa data simpanan
- d) Melakukan pembinaan anggota
- e) Membuat laporan perkembangan anggota

d) Bidang pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. Tugasnya antara lain:

- a) Mengerjakan jurnal besar
- b) Menyusun neraca percobaan
- c) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan
- d) Menyusun laporan keuangan secara periodik

e) Kasir

Bertindak sebagai penerima uang. Tugasnya antara lain:

- a) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
- b) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah kedua
- c) Melayani dan membayar pengambilan simpanan

d) Membuat buku kas harian

e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua

4) Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan system syariah yang dijalankannya. Landasan kerja dewan ini berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Fungsi utama tersebut meliputi :

a) Sebagai penasehat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk dll.

b) Sebagai mediator antara BMT dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.

c) Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

5) Dewan Pengawas Manajemen

Dewan Pengawas Manajemen merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Anggota dewan pengawas manajemen dipilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota BMT memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas manajemen. Fungsi dan peran utamanya meliputi:

- a) Mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
- b) Memberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
- c) Mempertanggung jawabkan hasil kerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

6. Produk-produk BMT Berkah Trenggalek⁷¹

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

1) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan *Mudharabah* Berjangka) merupakan Simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

2) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika BMT Berkah Trenggalek memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

⁷¹ Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsuran setiap bulan.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan jenis kelamin terhadap 83 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	44	53%
Perempuan	39	47%
Total	83	100%

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 83 responden yang mengisi angket sebanyak 44 (53%) adalah responden laki-laki, sedangkan sisanya yaitu 39 (47%) adalah responden perempuan.

2. Usia Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan usia responden terhadap 83 responden, diperoleh seperti tabel berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
20 - 30 tahun	16	19%
31 - 40 tahun	34	41%
41 - 50 tahun	29	35%
>50 tahun	4	5%
Total	83	100%

Sumber: data primer yang diolah,2017

Data tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia (31-40 tahun) adalah yang paling banyak, dengan jumlah 34 responden atau 41%. Diikuti oleh responden berusia (41-50 tahun) dengan jumlah 29 responden atau 35%. Sedangkan sisanya sebanyak

16 responden atau 19% adalah berusia (>30 tahun), dan 4 responden atau 5% berusia (<50 tahun).

3. Pendidikan Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pendidikan responden terhadap 83 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	9	11%
SMP	31	37%
SMA	37	45%
Sarjana	6	7%
Total	83	100%

Sumber: data primer yang diolah,2017

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang memiliki tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 37 responden atau 45%. Di ikuti oleh responden dengan pendidikan SMP dengan jumlah 31 atau 37%. Selanjutnya, yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 9 responden atau 11%. Sedangkan sisanya, sebanyak 6 responden atau 7% menempuh pendidikan Sarjana.

4. Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan responden terhadap 83 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pelajar	-	-
Wiraswasta	42	51%
PNS	6	7%
Pedagang	28	34%
Lain-lain	7	8%
Total	83	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 83 responden ternyata sebanyak 42 responden atau 51% adalah yang bekerja sebagai wiraswasta, sebanyak 28 responden atau 34% bekerja sebagai pedagang, sisanya 6 responden atau 7% adalah seorang PNS, dan 7 responden atau 8% memiliki pekerjaan lain-lain.

5. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi Frekuensi adalah untuk mengetahui tentang penyebaran jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan pada nasabah pembiayaan *musyarakah*, berdasarkan item-item pernyataan dari sub variabel penetapan bagi hasil, teknik analisa 3R, dan pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah*. Dengan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keterangan lebih lanjut akan diperjelas dengan hasil kuesioner yang sudah di dapat sebagai berikut:

a. Sub Variabel Penetapan Bagi Hasil (X_1)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Penetapan Bagi Hasil (X_1)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	3	3,6	42	50,6	38	45,8	4,42	0,566
X1.2	0	0	0	0	20	24,1	50	60,2	13	15,7	3,92	0,629
X1.3	0	0	0	0	3	3,6	37	44,6	43	51,8	4,48	0,571
X1.4	0	0	0	0	10	12,0	37	44,6	36	43,4	4,31	0,679
X1.5	0	0	0	0	29	34,9	35	42,2	19	22,9	3,88	0,755
Total											4,20	0,64

Sumber: Data primer diolah

Keterangan:

X1.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan penetapan bagi hasil ditentukan atas dasar kesepakatan bersama.

X1.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan saya menerima penetapan bagi hasil atas suka rela.

X1.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan penetapan bagi hasil dinyatakan dalam bentuk presentase sesuai kemampuan nasabah.

X1.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan penetapan bagi hasil relatif kecil sehingga saya berminat mengajukan pembiayaan.

X1.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan BMT Berkah Trenggalek selalu memberitahukan besar kecilnya presentase bagi hasil ke nasabah pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pernyataan dari variabel pelatihan kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Penetapan bagi hasil ditentukan atas dasar kesepakatan bersama (X1.1). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 42 orang menyatakan setuju, dan 38 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa penetapan bagi hasil ditentukan atas dasar kesepakatan bersama.
- 2) Nasabah menerima penetapan bagi hasil atas suka rela (X1.2). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 orang menyatakan ragu-ragu, 50 orang menyatakan setuju, dan 13 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa saya menerima penetapan bagi hasil atas suka rela.
- 3) Penetapan bagi hasil dinyatakan dalam bentuk presentase sesuai kemampuan nasabah (X1.3). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 43 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa penetapan bagi hasil dinyatakan dalam bentuk presentase sesuai kemampuan nasabah.
- 4) Penetapan bagi hasil relatif kecil sehingga saya berminat mengajukan pembiayaan (X1.4). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 36 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa Penetapan bagi hasil relatif kecil sehingga saya berminat mengajukan pembiayaan.

5) BMT Berkah Trenggalek selalu memberitahukan besar kecilnya presentase bagi hasil ke nasabah pembiayaan *musyarakah* (X1.5). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 29 orang menyatakan ragu-ragu, 35 orang menyatakan setuju, dan 19 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa BMT Berkah Trenggalek selalu memberitahukan besar kecilnya presentase bagi hasil ke nasabah pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (4,20). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4,48 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 5 dengan nilai 3,88. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 1 memiliki nilai 0.566 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 5 memiliki nilai 0.755 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

b. Sub Variabel Teknik Analisa 3R (X₂)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Teknik Analisa 3R (X₂)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	2	2,4	46	55,4	35	42,2	4,40	0,540
X1.2	0	0	0	0	19	22,9	51	61,4	13	15,7	3,93	0,620
X1.3	0	0	0	0	3	3,6	37	44,6	43	51,8	4,48	0,571
X1.4	0	0	0	0	10	12,0	37	44,6	36	43,4	3,31	0,679
X1.5	0	0	0	0	29	34,9	35	42,2	19	22,9	3,88	0,755
Total											4	0,633

Sumber: Data primer diolah

Keterangan:

X2.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan usaha saya dapat terbantu setelah mengajukan pembiayaan *musyarakah*.

X2.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan adanya pembiayaan *musyarakah* dapat mempermudah perkembangan usaha yang saya miliki.

X2.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan setiap bulan saya membayar angsuran pokok serta bagi hasil tepat waktu.

X2.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan dalam membayar angsuran pokok serta bagi hasil selalu memperhitungkan kemampuan, jadwal, dan jangka waktu pembiayaan yang sudah ditentukan.

X2.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan saya siap menerima risiko jika terjadi keterlambatan membayar angsuran serta bagi hasil.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pernyataan dari variabel pelatihan kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Usaha saya dapat terbantu setelah mengajukan pembiayaan *musyarakah* (X2.1). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan ragu-ragu, 46 orang menyatakan setuju, dan 35 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa usaha saya dapat terbantu setelah mengajukan pembiayaan *musyarakah*.
- 2) Adanya pembiayaan *musyarakah* dapat mempermudah perkembangan usaha yang saya miliki (X2.2). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 19 orang menyatakan ragu-ragu, 51 orang menyatakan setuju, dan 13 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa adanya pembiayaan *musyarakah* dapat mempermudah perkembangan usaha yang saya miliki.
- 3) Setiap bulan saya membayar angsuran pokok serta bagi hasil tepat waktu (X2.3). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 43 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa setiap bulan saya membayar angsuran pokok serta bagi hasil tepat waktu.

- 4) Item dalam membayar angsuran pokok serta bagi hasil selalu memperhitungkan kemampuan, jadwal, dan jangka waktu pembiayaan yang sudah ditentukan (X2.4). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 36 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa dalam membayar angsuran pokok serta bagi hasil selalu memperhitungkan kemampuan, jadwal, dan jangka waktu pembiayaan yang sudah ditentukan.
- 5) Item saya siap menerima risiko jika terjadi keterlambatan membayar angsuran serta bagi hasil (X2.5). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 29 orang menyatakan ragu-ragu, 35 orang menyatakan setuju, dan 19 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa saya siap menerima risiko jika terjadi keterlambatan membayar angsuran serta bagi hasil.

Hasil dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_2 adalah setuju (4). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4,48 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 2 dengan nilai 3,93. Jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 1 memiliki nilai 0.540 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 5 memiliki nilai 0.755 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

c. Sub Variabel Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* (Y)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengajuan Kembali
Pembiayaan *Musyarakah* (Y)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	2	2,4	46	55,4	35	42,2	4,40	0,540
X1.2	0	0	0	0	19	22,9	52	62,7	12	14,5	3,92	0,609
X1.3	0	0	0	0	3	3,6	37	44,6	43	51,8	4,48	0,571
X1.4	0	0	0	0	10	12,0	37	44,6	36	43,4	4,31	0,679
X1.5	0	0	0	0	29	34,9	35	42,2	19	22,9	3,88	0,755
Total											4,198	0,6308

Sumber: Data primer diolah

Keterangan:

X1.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiayaan *musyarakah* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

X1.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan prosedur pengajuan pembiayaan *musyarakah* yang cukup mudah.

X1.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan persyaratan mengajukan kembali pembiayaan *musyarakah* tidak rumit.

X1.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan jangka waktu pengembalian pembiayaan sesuai kemampuan nasabah.

X1.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan saya mengajukan pembiayaan *musyarakah* sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pernyataan dari variabel pelatihan kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan *musyarakah* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (Y.1). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan ragu-ragu, 46 orang menyatakan setuju, dan 35 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa pembiayaan *musyarakah* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam
- 2) Prosedur pengajuan pembiayaan *musyarakah* yang cukup mudah (Y.2). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 19 orang menyatakan ragu-ragu, 52 orang menyatakan setuju, dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa prosedur pengajuan pembiayaan *musyarakah* yang cukup mudah.
- 3) Persyaratan mengajukan kembali pembiayaan *musyarakah* tidak rumit (Y.3). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 43 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden

merasa bahwa persyaratan mengajukan kembali pembiayaan *musyarakah* tidak rumit.

- 4) Jangka waktu pengembalian pembiayaan sesuai kemampuan nasabah (Y.4). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang menyatakan ragu-ragu, 37 orang menyatakan setuju, dan 36 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa jangka waktu pengembalian pembiayaan sesuai kemampuan nasabah.
- 5) Nasabah mengajukan pembiayaan *musyarakah* sesuai kebutuhan (Y.5). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 29 orang menyatakan ragu-ragu, 35 orang menyatakan setuju, dan 19 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa saya mengajukan pembiayaan *musyarakah* sesuai kebutuhan.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel Y adalah setuju (4,198). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4,48 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 2 dengan nilai 3,92. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 1 memiliki nilai 0.540 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 5 memiliki nilai 0.755 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

a) Penetapan Bagi Hasil

Penetapan bagi hasil merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.6 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	16,60	3,681	,241	,688
X1_2	17,02	3,097	,509	,576
X1_3	16,47	3,374	,439	,610
X1_4	16,63	3,139	,423	,614
X1_5	17,04	2,718	,509	,571

Sumber: Output SPSS versi 21,2017

Berdasarkan tabel 4.9 di atas , diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* r_{tabel} 0,220 (N = 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b) Teknik Analisa 3R

Teknik analisa 3R merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.7 dibawah ini adalah olahan data dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_6	16,60	3,389	,235	,647
X2_7	17,07	2,800	,463	,548
X2_8	16,52	2,960	,438	,564
X2_9	16,69	2,754	,413	,572
X2_10	17,12	2,571	,415	,574

Sumber: Output *SPSS* versi 21,2017

Dari tabel 4.10 di atas, diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* r_{tabel} 0,220 (N = 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c) Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah*

Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.8 dibawah ini adalah olahan data dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Varibel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_11	16,59	3,318	,230	,639
Y_12	17,07	2,800	,437	,548
Y_13	16,51	2,887	,437	,551
Y_14	16,67	2,686	,410	,560
Y_15	17,11	2,512	,408	,564

Sumber: Output *SPSS versi 21,2017*

Tabel 4.11 di atas, diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* r_{tabel} 0,220 (N = 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dipergunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Penetapan Bagi Hasil

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,667	5

Sumber: Output *SPSS versi 21,2017*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, , diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel penetapan bagi hasil (X1) lebih besar dari 0,6 yaitu $0,667 > 0,6$, ini berarti variabel X1 reliabel.

b) Teknik Analisa 3R

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,637	5

Sumber: Output *SPSS versi 21,2017*

Tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel teknik analisa 3R (X2) lebih besar dari 0,6 yaitu $0,637 > 0,6$, ini berarti variabel X2 reliabel.

c) Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah*

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,628	5

Sumber: Output *SPSS versi 21,2017*

Dari tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* (Y) lebih besar dari 0,6 yaitu $0,628 > 0,6$, ini berarti variabel Y reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Dengan menggunakan taraf signifikansi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷²

⁷² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal.158.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penetapan_B agi_Hasil	Teknik_Analis a_3R	Pengajuan_K embali_Pemb iayaan_Musya rakah
N		83	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,77	21,00	20,99
	Std. Deviation	1,517	2,036	2,015
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,122	,122
	Positive	,139	,122	,122
	Negative	-,173	-,119	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,577	1,112	1,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143	,169	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output *SPSS versi 21,2017*

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal.

Dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi penetapan bagi hasil sebesar $0,143 > 0,05$, nilai signifikansi teknik analisa 3R $0,169 > 0,05$, dan nilai signifikansi pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* sebesar $0,171 > 0,05$.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00.⁷³

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)				
1	X1	,325	3,072	
	X2	,325	3,072	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 21,2017

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel Penetapan Bagi Hasil (X1) dan variabel Teknik Analisa 3R (X2) sebesar 0,325 > 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel Penetapan Bagi Hasil (X1) dan variabel Teknik Analisa 3R (X2) sebesar 3,072 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

b) Uji Glejser

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan yang baik adalah jika tidak heteroskedasitas. Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya

⁷³ *Ibid...*, hal.152.

heterokedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolute residual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai sig < 0,05, maka terjadi heteroskedasitas pada model regresi. Bila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,288	,113		-2,540	,013
	Penetapan_Bagi_Hasil	,005	,044	,096	,109	,913
	Teknik_Analisa_3R	,010	,044	,206	,233	,816

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Outpu SPSS versi 21,2017

Dari tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) nilai sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian pengaruh penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R terhadap pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* dalam uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,465	,161		2,888	,005
Penetapan Bagi Hasil	,029	,013	,022	2,157	,003
Teknik Analisa 3R	1,006	,010	1,017	100,380	,000

a. Dependent Variable: Pengajuan Kembali Pembiayaan Musyarakah
Sumber: Output SPSS versi 21,2017

Dari tabel 4.18 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,465 + 0,029(X_1) + 1,006(X_2) + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
a (alpha) : Konstanta
b₁, b₂ : Koefisien regresi
X₁, X₂ : Variabel bebas
e (error) : Faktor kesalahan

Penjelasan persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 0,465 artinya jika nilai variabel bebas penetapan bagi hasil (X₁) dan teknik analisa 3R (X₂) sama dengan 0 (nol) maka nilai pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* (Y) adalah 0,465 satuan.

- b. Koefisien regresi variabel penetapan bagi hasil (X_1) sebesar 0,029 artinya jika penetapan bagi hasil (X_1) meningkat maka pengajuan kembali pembiayaan musyarakah (Y) semakin menurun sebesar 0,029 satuan .
- c. Koefisien regresi variabel teknik analisa 3R (X_2) sebesar 1,006 artinya apabila peningkatan teknik analisa 3R (X_2) dengan satu satuan maka pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* (Y) meningkat sebesar 1,006 satuan.

6. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

H_0 : Koefisien regresi adalah tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi adalah signifikan

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y . Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan t_{tabel} yaitu tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi). Derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $83-2-1 = 80$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil dari t_{tabel} diperoleh sebesar 1,990.

Tabel 4.19**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,465	,161		2,888	,005
Penetapan Bagi Hasil	,029	,013	,022	2,157	,003
Teknik Analisa 3R	1,006	,010	1,017	100,380	,000

a. Dependent Variable: Pengajuan Kembali Pembiayaan Musyarakah
 Sumber: Output SPSS versi 21, 2017

Keterangan:

1. Pengaruh Penetapan Bagi Hasil (X_1) terhadap Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} 2,157 > t_{tabel} 1,990 dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif antara Penetapan Bagi Hasil (X_1) terhadap Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* (Y).

2. Pengaruh Teknik Analisa 3R (X_2) terhadap Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} 100,380 > t_{tabel} 1,990 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,

terdapat pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif antara Teknik Analisa 3R (X_2) terhadap Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah* (Y).

b) Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) atau $3 - 2 = 1$, df 2 ($n - k - 1$) atau $83 - 2 - 1 = 80$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,15.

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R terhadap pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah*

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R terhadap pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah*

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332,047	2	166,024	14117,891	,000 ^b
	Residual	,941	80	,012		
	Total	332,988	82			

a. Dependent Variable: Pengajuan_Kembali_Pembiayaan_Musyarakah

b. Predictors: (Constant), Teknik_Analisa_3R, Penetapan_Bagi_Hasil

Sumber: Output SPSS versi 21,2017

Dari tabel ANOVA 4.20 di atas, menunjukkan F_{hitung} 14117,891 > F_{tabel} 3,15 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R terhadap pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah*.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasi semakin kuat, dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 koefisien determinasi lemah.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,997	,997	,108

a. Predictors: (Constant), Teknik_Analisa_3R, Penetapan_Bagi_Hasil

Sumber: Output SPSS versi 21,2017

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, bahwa koefisien korelasi (R) antara penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R adalah sebesar 0,999. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) atau R Square sebesar 0,997 (99,7%). Hal ini menunjukkan bahwa 99,7% perubahan variabel pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah* (Y) dipengaruhi oleh variabel penetapan bagi hasil (X_1) dan teknik analisa 3R (X_2). Sedangkan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dari variabel penelitian.